

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Wardani (2003) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Arikunto (2008) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. Sesuai dengan pendapat di atas maka penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas.

Penelitian ini adalah termasuk kategori Penelitian Tindakan Kelas. Tindakan direncanakan sebanyak dua siklus yaitu siklus pertama untuk 5 pertemuan pertama, dan siklus ke dua untuk 5 pertemuan selanjutnya. Selama perkuliahan akan dilakukan pengamatan terhadap aktifitas dosen dan mahasiswa, dan di akhir penelitian akan diedarkan angket kepada mahasiswa untuk menjaring pendapat mahasiswa tentang mutu perkuliahan yang telah dilaksanakan.

Berikut ini adalah aktifitas pembelajaran untuk siklus pertama.

Pertemuan 1. Sebelum pembelajaran dijelaskan kontrak perkuliahan dan sistem evaluasi yang akan dilaksanakan dalam perkuliahan P3M. Selanjutnya mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok yang heterogen yang terdiri atas 3 sampai dengan 4 orang. Dosen menginformasikan materi perkuliahan secara garis besar dan memberikan arahan bahan diskusi pada perkuliahan tersebut, memberikan contoh pembelajaran yang bermutu dengan menggunakan LCD, termasuk memutar VCD tentang pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Selanjutnya masing-masing kelompok diberikan tugas untuk didiskusikan dalam kelompoknya, dosen berperan sebagai fasilitator dan motivator (teori pembelajaran top-down dan kooperatif).

Pertemuan 2, 3, dan 4. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, dan mahasiswa lain menanggapi. Dosen berperan sebagai fasilitator dan motivator (teori

pembelajaran top-down dan kooperatif). Pada **Pertemuan 5** dilakukan Evaluasi dan refleksi

Berikut ini adalah aktifitas pembelajaran untuk siklus ke dua.

Pertemuan 6 dan 7. Setiap kelompok diberikan tugas yang akan dilaksanakan pada siklus ke dua. Selanjutnya mahasiswa berdiskusi kembali dalam kelompoknya guna mengembangkan silabus dan setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya pada pertemuan 7. Dosen berperan sebagai fasilitator dan motivator (teori pembelajaran top-down dan kooperatif).

Pertemuan 8 dan 9. Materi perkuliahan adalah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan lembar kerja siswa (LKS) . Pada pertemuan ke 8, setiap mahasiswa mendapat tugas secara individu dimana tugas tersebut merupakan sub materi dari tugas kelompoknya dalam pengembangan silabus. Di bawah bimbingan dosen masing-masing mahasiswa menyusun RPP dan LKS. RPP disusun dilengkapi dengan media pembelajaran yang dirancang oleh mahasiswa. Media yang dirancang berupa power point yang benar-benar memperjelas materi ajar di SMA dengan harapan mahasiswa mampu menjelaskan materi dan mudah dipahami oleh siswa. Selanjutnya mahasiswa berlatih di depan kelas secara bergantian masing-masing lebih kurang selama 20 menit. Dalam hal ini ketrampilan mahasiswa dalam mengajar akan dilatih. Dosen memberikan bantuan seperlunya dan mengamati keaktifan mahasiswa (Teori scaffolding). Pada **pertemuan 10** dilakukan evaluasi dan refleksi.

Demikianlah rancangan pembelajaran untuk ke dua siklus. Siklus ke dua diperbaiki sesuai dengan hasil refleksi dari siklus pertama.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan PMIPA FKIP UNRI selama enam bulan, mulai bulan Maret 2009 sampai dengan bulan Agustus 2009

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika yang mengikuti mata kuliah P3M pada semester genap tahun akademik 2008/2009.

Mahasiswa yang dijadikan subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang baru mengikuti mata kuliah P3M, dengan kata lain tidak termasuk mahasiswa yang mengulang atau memperbaiki nilai. Subjek penelitian berjumlah 21 orang, laki-laki sebanyak 1 orang dan perempuan sebanyak 20 orang.

4. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilaksanakan pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

1. Persiapan

Secara rinci kegiatan persiapan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan jumlah siklus yaitu dua siklus
- b. Menetapkan materi perkuliahan sesuai kurikulum yang berlaku pada Program Studi Pendidikan Matematika PMIPA FKIP UNRI.
- c. Mempersiapkan perangkat perkuliahan bermedia LCD, dan tugas-tugas yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa.
- d. Mempersiapkan lembar pengamatan tentang pelaksanaan pembelajaran dan angket tentang mutu perkuliahan.
- e. Mempersiapkan perangkat evaluasi
- f. Melakukan refleksi awal

2. Pelaksanaan Tindakan dan Evaluasi Pembelajaran

Pelaksanaan tindakan pada siklus pertama dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan, dengan rincian tatap muka 4 pertemuan, dan evaluasi 1 pertemuan. Di akhir siklus pertama dilakukan refleksi. Kekurangan-kekurangan yang masih terjadi pada siklus pertama diperbaiki pada siklus ke dua. Pelaksanaan tindakan pada siklus ke dua juga dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan, dengan rincian yang sama dengan siklus pertama dan berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

3. Analisis dan Refleksi

Data yang diperoleh melalui hasil evaluasi berupa data hasil pengamatan dianalisis secara kualitatif, yang selanjutnya didiskusikan pada saat refleksi untuk menentukan perbaikan pada siklus berikutnya.

5. Instrumen Penelitian

Untuk melihat aktifitas mahasiswa dilakukan pengamatan selama proses pembelajaran. Sedangkan untuk mengevaluasi proses pembelajaran diminta pertimbangan dari mahasiswa. Di akhir perkuliahan diedarkan angket pada mahasiswa untuk menjangkau pendapat mahasiswa mengenai mutu perkuliahan. Di bawah ini disajikan indikator angket mutu perkuliahan sebagai berikut.

- a. Mutu Perencanaan : meliputi kejelasan kontrak perkuliahan dengan mahasiswa di awal perkuliahan, tentang: tujuan mata kuliah, jadwal dan materi kuliah, bahan ajar, kehadiran dan sistem evaluasi (tugas, kuis, UTS dan UAS)
- b. Mutu Pelaksanaan Pembelajaran: meliputi ketepatan dosen terhadap jadwal kuliah termasuk ketepatan waktu memulai dan mengakhiri kuliah, penguasaan dosen terhadap materi kuliah, kemampuan dosen menjelaskan materi perkuliahan, teknik dosen bertanya dan menjawab di kelas, teknik dosen memotivasi mahasiswa untuk lebih giat belajar, kemampuan dosen menciptakan kelas yang tertib dan aktif, kesediaan dosen untuk meluangkan waktu konsultasi di luar kelas, pemanfaatan alat bantu pembelajaran dan keterampilan dosen dalam penggunaannya untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, kesesuaian materi kuliah dengan kehidupan sehari-hari dan dunia kerja, kandungan pesan moral, etika, dan disiplin yang disampaikan dosen dalam perkuliahan
- c. Mutu Evaluasi Perkuliahan : meliputi kesesuaian soal (kuis, ujian, dan tugas) dengan materi kuliah, objektivitas dosen dalam menilai kuis, ujian, dan tugas, pengembalian berkas hasil kuis, ujian, dan tugas oleh dosen

Untuk memperkuat hasil temuan mengenai mutu perkuliahan juga diedarkan lembar kesan-pesan kepada mahasiswa.

6. Analisis Data

Data tentang aktifitas mahasiswa diolah secara kualitatif, yaitu dengan memaparkan aktifitas mahasiswa yang terjadi pada setiap pertemuan yang kemudian disimpulkan untuk setiap siklus. Data angket mengenai pendapat mahasiswa tentang mutu perkuliahan dengan pendekatan konstruktivisme bermedia LCD diolah dengan

memberi skor terendah 1, dan tertinggi 4. Data tersebut diolah berdasarkan rata-rata sebagai berikut.

Tabel 3.1: Kriteria Pelaksanaan Pembelajaran

No	Rata-rata Skor ($\bar{x}$)	Kriteria
1	$1 \leq \bar{x} \leq 2$	Kurang
2	$2 < \bar{x} \leq 3$	Sedang
3	$3 < \bar{x} \leq 4$	Baik

Hasil angket disimpulkan guna perbaikan pembelajaran selanjutnya.